



# PARIWISATA DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Venti Eka Satya, Edmira Rivani,  
Dewi Wuryandani, Hilma Meilani,  
Niken Paramita Purwanto,  
Dewi Restu Mangeswuri.

# **PARIWISATA DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL**

**Venti Eka Satya  
Edmira Rivani  
Dewi Wuryandani  
Hilma Meilani  
Niken Paramita Purwanto  
Dewi Restu Mangeswuri**



**PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA**

# **PARIWISATA DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL**

## **Penulis:**

Venti Eka Satya  
Edmira Rivani  
Dewi Wuryandani  
Hilma Meilani  
Niken Paramita Purwanto  
Dewi Restu Mangeswuri

## **Editor:**

Dr. Janita S. Meliala, S.E., M.M.

**ISBN: 978-634-204-033-1**

## **Design Cover:**

Yanu fariska Dewi

## **Layout:**

Hasnah Aulia

## **PT. Pena Persada Kerta Utama**

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan,  
Kab. Banyumas, Jawa Tengah.  
Email: [penerbit.penapersada@gmail.com](mailto:penerbit.penapersada@gmail.com)  
Website: [penapersada.id](http://penapersada.id). Phone: (0281) 7771388

Penerbitan Buku ini Atas Kerja sama  
Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia  
Jln. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270  
Telp (021) 5715 349 Fax (021) 5715 423 / 5715 925,  
website: [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

**Anggota IKAPI: 178/JTE/2019**

**All right reserved**

**Cetakan pertama: 2024**

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan  
cara apapun tanpa izin penerbit

## **KATA PENGANTAR**

Pariwisata membawa iklim baru dalam kegiatan industri yang saat ini kehadirannya mulai dirasakan oleh masyarakat, hal ini di dorong oleh perkembangan pariwisata yang sangat pesat. Perkembangan Pariwisata yang sangat pesat ini ditandai dengan adanya peningkatan devisa Indonesia setiap tahunnya. Semua sektor bisnis merambah kepada pariwisata ini, potensi pariwisata Indonesia yang sangat besar harus dioptimalkan melalui peningkatan infrastruktur, promosi yang efektif, serta peningkatan kualitas pelayanan wisata. Pemerintah dan pelaku usaha pariwisata perlu bersinergi untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang sehat dan berkelanjutan

Buku bunga rampai “Pariwisata dan Pemulihan Ekonomi Nasional” merupakan hasil pemikiran para Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI. Buku ini sangat relevan terkait pariwisata yang memiliki potensi untuk mengambil peran dalam proses pemulihan ekonomi. Buku bunga rampai ini menampilkan enam artikel yang membahas berbagai isu beragam terkait fenomena pariwisata

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para penulis, Edmira Rivani, Dewi Restu Mangeswuri, Niken Paramita Purwanto, Venti Eka Satya, Dewi Wuryandani, dan Hilma Meilani yang telah menghadirkan beragam tulisan dalam buku ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada segenap pihak yang ikut berkontribusi sehingga terwujudnya buku ini.

Harapannya, sumbangan pemikiran para penulis dalam buku ini dapat memberikan manfaat dalam membantu tugas-tugas kedewanan terkait kondisi industri pariwisata di Indonesia. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan keahlian pihak-pihak yang membutuhkan baik lingkungan Analis Legislatif, DPR RI, maupun masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Jakarta, Juli 2024

Achmad Sani Alhusain, SE., MA.



## DAFTAR ISI

|                     |      |
|---------------------|------|
| KATA PENGANTAR..... | iii  |
| DAFTAR ISI.....     | iv   |
| DAFTAR TABEL.....   | vi   |
| DAFTAR GAMBAR.....  | vii  |
| PROLOG.....         | viii |

### BAGIAN KE I

#### KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL

|   |    |
|---|----|
| KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP<br>PEREKONOMIAN NASIONAL.....       | 1  |
| I. Pendahuluan .....  | 1  |
| II. Perkembangan Pariwisata Indonesia .....                               | 3  |
| III. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap<br>Perekonomian Indonesia..... | 6  |
| IV. Permasalahan Pengembangan Sektor<br>Pariwisata dan Solusinya .....    | 17 |

### BAGIAN II

#### PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKUALITAS DALAM MEMPERKUAT DAYA SAING STUDI KASUS: LABUAN BAJO

|  |    |
|--|----|
| I. Pendahuluan .....   | 24 |
| II. Pariwisata Berkualitas Untuk Meningkatkan<br>Daya Saing .....        | 26 |
| III. Gambaran Umum dan Kondisi Pariwisata<br>di Labuan Bajo.....         | 28 |
| IV. Kesiapan dan Penerapan Pariwisata Berkualitas<br>di Labuan Bajo..... | 35 |
| V. Penutup.....  | 39 |

### BAGIAN III

#### PERKEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM ERA GLOBAL

|   |    |
|---|----|
| I. Pendahuluan .....  | 44 |
| II. Pengertian Pariwisata Keberlanjutan .....   | 48 |
| III. Faktor-faktor Penghambat dan Penunjang Pengembangan<br>Pariwisata Berkelanjutan..... | 49 |
| IV. Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan .....                                   | 51 |
| V. Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Pariwisata<br>Keberkelanjutan.....                | 53 |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| VI. Simpulan dan Saran ..... | 55 |
|------------------------------|----|

#### **BAGIAN IV**

##### **DEKARBONISASI SEKTOR PARIWISATA INDONESIA**

|   |    |
|---|----|
| I. Pendahuluan.....   | 59 |
| II. Tantangan Perubahan Iklim Bagi Sektor Pariwisata.....   | 60 |
| III. Emisi Karbon Sektor Pariwisata .....                   | 63 |
| IV. Upaya Dekarbonisasi Sektor Pariwisata Di Indonesia..... | 66 |
| V. Penutup.....   | 70 |

#### **BAGIAN V**

##### **PENGELOLAAN KEPULAUAN DI INDONESIA SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA**

|  |    |
|--|----|
| I. Pendahuluan.....  | 76 |
| II. Potensi dan Tantangan Perkembangan Pariwisata Kepulauan..... | 77 |
| III. Labuan Bajo .....   | 79 |
| IV. Kota Batam.....  | 83 |
| V. Penutup.....  | 89 |
| VI. Kesimpulan.....  | 90 |

#### **BAGIAN VI**

##### **DUKUNGAN SUBSIDI ANGKUTAN BAGI KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL (KSPN)**

##### **BAGI KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL**

|   |     |
|---|-----|
| (KSPN) .....  | 93  |
| I. Pendahuluan.....                                   | 93  |
| II. Konsep dan Kebijakan Transportasi Bersubsidi..... | 95  |
| III. Implementasi di Berbagai Daerah KSPN .....       | 97  |
| IV. Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Layanan ..... | 101 |
| V. Penutup.....                                       | 102 |

|              |     |
|--------------|-----|
| EPILOG ..... | 106 |
|--------------|-----|

|              |     |
|--------------|-----|
| INDEKS ..... | 110 |
|--------------|-----|

|                      |     |
|----------------------|-----|
| BIOGRAFI EDITOR..... | 112 |
|----------------------|-----|

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| BIOGRAFI PENULIS..... | 113 |
|-----------------------|-----|

## **DAFTAR TABEL**

### **Bagian I**

#### **Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Nasional**

|                 |   |           |
|-----------------|---|-----------|
| <b>Tabel 1.</b> | <b>Pertumbuhan Usaha Money Changer di Indonesia ..</b>    | <b>8</b>  |
| <b>Tabel 2.</b> | <b>Peringkat Daya Saing Pariwisata Negara Asean .....</b> | <b>10</b> |

### **Bagian II**

#### **Pengembangan Pariwisata Berkualitas Dalam Memperkuat Daya Saing Studi Kasus: Labuan Bajo**

|                 |  |           |
|-----------------|--|-----------|
| <b>Tabel 1.</b> | <b>Jumlah Wisatawan Labuan Bajo Tahun 2017-2022 ...</b>                    | <b>29</b> |
| <b>Tabel 2.</b> | <b>Analisis Kesiapan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Sebagai DPSP .....</b> | <b>36</b> |

### **Bagian V.**

#### **Pengelolaan Kepulauan di Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata**

|                 |  |           |
|-----------------|--|-----------|
| <b>Tabel 1.</b> | <b>Realisasi Pendapatan Retribusi Pariwisata Tahun 2010-2021 .....</b> | <b>80</b> |
| <b>Tabel 2.</b> | <b>Alokasi APBN Bidang Pariwisata Tahun 2019-2023 ..</b>               | <b>81</b> |
| <b>Tabel 3.</b> | <b>Alokasi APBN Bidang Pariwisata Kota Batam Tahun 2021-2023 .....</b> | <b>84</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Bagian I**

#### **Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Nasional**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Gambar 1. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDB .....</b>                       | <b>11</b> |
| <b>Gambar 2. Penerimaan Devisa Sektor Pariwisata (Juta USD).....</b>                   | <b>12</b> |
| <b>Gambar 3. Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Pariwisata<br/>di Indonesia.....</b>        | <b>14</b> |
| <b>Gambar 4. Share Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia<br/>(dalam %) .....</b> | <b>15</b> |

### **Bagian IV**

#### **Dekarbonisasi Sektor Pariwisata Indonesia**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar 1. Jejak Karbon Pariwisata Global .....</b> | <b>64</b> |
|---|-----------|

## **PROLOG**

Dewasa ini pariwisata telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional. Pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal 2020 menghantam sektor ini dengan keras, menyebabkan penurunan tajam dalam kunjungan wisatawan, pendapatan, dan aktivitas pariwisata secara keseluruhan. Di tengah krisis tersebut, upaya pemulihan ekonomi nasional mulai menempatkan pariwisata sebagai salah satu motor utama yang diandalkan untuk mempercepat kebangkitan ekonomi. Artikel-artikel dalam buku ini akan mengeksplorasi peran pariwisata dalam proses pemulihan ekonomi nasional, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah dan pelaku industri untuk membangun kembali sektor ini dan mengoptimalkan potensi pertumbuhannya di masa depan.

Buku yang berjudul **PARIWISATA DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL** ini terdiri atas enam artikel pendukung yaitu: 1) Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Nasional; 2) Pengembangan Pariwisata Berkualitas Dalam Memperkuat Daya Saing Studi Kasus: Labuan Bajo; 3) Perkembangan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Era Global; 4) Dekarbonisasi Sektor Pariwisata Indonesia; 5) Pengelolaan Kepulauan di Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata; dan 6) Dukungan Subsidi Angkutan Bagi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Keenam artikel tersebut diharapkan mampu mencapai sasaran utama dari penulisan buku ini yaitu merumuskan tentang peran pariwisata dalam pemulih ekonomi nasional Indonesia.

Industri Pariwisata berperan penting dalam perekonomian nasional. Pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata ikut berperan penting dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini

diharapkan memicu ekonomi masyarakat melalui kegiatan perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Selain untuk tempat hiburan, kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan, meningkatkan pendapatan nasional yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Labuan Bajo merupakan salah satu destinasi wisata prioritas nasional yang menerapkan konsep pariwisata berkualitas. Penerapan konsep pariwisata berkualitas (*quality tourism*) di Labuan Bajo dilihat dari empat pilar yaitu *basic competitiveness*, *sustainability*, *uniqueness*, dan *high value*. konsep pariwisata berkualitas secara umum dapat dirangkum ke dalam empat faktor utama. *Pertama*, yaitu faktor daya saing dasar (*basic competitiveness*), atau faktor dasar yang harus dipenuhi suatu destinasi untuk menjadi destinasi wisata yang berdaya saing. *Kedua*, yaitu faktor keberlanjutan (*sustainability*), atau faktor yang mendukung keberlangsungan lingkungan, nilai-nilai budaya, sosial, ekonomi, sejarah, dan pengetahuan pada suatu destinasi. *Ketiga*, yaitu faktor *uniqueness*, atau faktor-faktor unik pada suatu destinasi yang memberikan pengalaman yang jarang ditemukan di destinasi lainnya. *Keempat*, yaitu faktor *high value tourism*, atau aktivitas wisata yang bernilai tinggi bagi wisatawan yang didukung oleh pengalaman yang bernilai tinggi. Melalui penilaian dari empat pilar tersebut diharapkan dapat diketahui sejauh mana implementasi konsep pariwisata berkualitas di Labuan Bajo, sebagai lokomotif pariwisata di Indonesia.

Untuk terus mengembangkan sektor pariwisata, pemerintah menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan. Pada tahun 2020, pandemi Covid 19 telah berakibat pada penurunan drastis kunjungan wisatawan di Indonesia. Untuk kembali meningkatkan animo masyarakat untuk berwisata pemerintah perlu melakukan pembenahan di berbagai sektor. Meredanya dampak pandemi juga telah meningkatkan pasar pariwisata berkelanjutan. Sehingga sangat penting adanya kebijakan pariwisata berkelanjutan untuk memastikan bahwa pariwisata tidak merusak lingkungan alam. Beberapa contoh kebijakan pariwisata berkelanjutan yang dapat

diimplementasikan adalah pembatasan jumlah pengunjung, pengelolaan limbah dan air, penggunaan energi terbarukan, dan perlindungan terhadap flora dan fauna yang langka.

Saat ini, sektor pariwisata juga dihadapkan pada ancaman serius dari fenomena tiga krisis planet, yaitu perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan polusi. Pariwisata bertanggung jawab atas sekitar 8% emisi karbon dunia. Emisi karbon dari sektor pariwisata di Indonesia antara lain berasal dari transportasi udara, darat, dan laut, serta konsumsi energi pada akomodasi dan fasilitas wisata. Dekarbonisasi sektor pariwisata adalah upaya yang diperlukan untuk mengurangi emisi karbon dari sektor pariwisata dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Pemerintah telah merumuskan Peta Jalan Dekarbonisasi Sektor Pariwisata Indonesia, yang berfokus pada tiga subsektor utama pariwisata, yaitu akomodasi (hotel berbintang), atraksi wisata, serta *tour and travel*. Implementasi yang efektif dari peta jalan ini memerlukan komitmen dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Indonesia merupakan negara kepulauan, kondisi ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi perkembangan pariwisata nasional. Pariwisata Kepulauan memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling menjanjikan di Indonesia. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam dan budaya, Indonesia memiliki berbagai destinasi wisata yang menarik minat wisatawan dari seluruh dunia. Namun, upaya untuk memaksimalkan potensi pariwisata Kepulauan Indonesia masih belum optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pariwisata kepulauan Indonesia adalah infrastruktur yang belum memadai. Beberapa destinasi wisata masih sulit dijangkau karena terbatasnya transportasi dan jalan yang kurang layak. Hal ini membuat wisatawan merasa kesulitan untuk menikmati destinasi yang ada. Padahal, infrastruktur yang baik dapat menunjang kemudahan akses wisatawan, serta memberikan pengalaman yang lebih baik dalam berkunjung. Selain infrastruktur, masalah lainnya adalah minimnya promosi pariwisata Indonesia.



Transportasi turut memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pariwisata. Dengan adanya transportasi memungkinkan wisatawan mengakses berbagai destinasi wisata. Infrastruktur transportasi yang baik seperti bandara, jalan raya, kereta api, dan pelabuhan dapat menarik lebih banyak wisatawan. Untuk mendukung transportasi dan mobilitas wisatawan, dibutuhkan infrastruktur yang memadai. Dalam rangka meningkatkan konektivitas, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Darat memberikan subsidi terhadap pelayanan angkutan umum pada kawasan strategis pariwisata nasional. Penyelenggaraan Angkutan KSPN dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025.

Jakarta, Juli 2024

Editor

**BAGIAN KE I**  
**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP**  
**PEREKONOMIAN NASIONAL**  
*Venti Eka Satya<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Penulis adalah Analis Legislatif ahli Madya dalam Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian DPR RI. Alamat e-mail: [venty.eka@dpr.go.id](mailto:venty.eka@dpr.go.id).

**BAGIAN II**  
**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKUALITAS**  
**DALAM MEMPERKUAT DAYA SAING STUDI KASUS:**  
**LABUAN BAJO**

*Edmira Rivani<sup>2\*)</sup>*

---

<sup>2</sup> Penulis adalah Analis Legislatif ahli Madya dalam Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian DPR RI. Alamat e-mail: 3dm1r4.er@gmail.com.

**BAGIAN III**  
**PERKEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN**  
**DALAM ERA GLOBAL**

***Dewi Wuryandani<sup>3</sup>***

---

<sup>3</sup> Penulis adalah Analis Legislatif ahli Madya dalam Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian DPR RI. Alamat e-mail: dewi.wuryandani@dpr.go.id

**BAGIAN IV**  
**DEKARBONISASI SEKTOR PARIWISATA INDONESIA**  
*Hilma Meilani<sup>4</sup>*

---

<sup>4</sup> Penulis adalah Analis Legislatif Ahli Muda dalam Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian DPR RI. Alamat e-mail: hilma.meilani@dpr.go.id

**BAGIAN V**  
**PENGELOLAAN KEPULAUAN DI INDONESIA SEBAGAI**  
**DESTINASI PARIWISATA**

*Niken Paramita Purwanto<sup>5</sup>*

---

<sup>5</sup> Penulis adalah Analis Legislatif ahli Muda dalam Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian DPR RI. Alamat e-mail: niken.paramita@gmailpidcom.

**BAGIAN VI**  
**DUKUNGAN SUBSIDI ANGKUTAN BAGI KAWASAN**  
**STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL (KSPN)**  
*Dewi Restu Mangeswuri<sup>6</sup>*

---

<sup>6</sup> Penulis adalah Analis Legislatif ahli Madya dalam Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian DPR RI. Alamat e-mail: dewi.mangeswuri@dpr.go.id



## EPILOG

Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan kegiatan yang terencana, terkoordinasi, dan berkelanjutan sebagai upaya memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap pengunjung melalui kegiatan wisata sehingga terwujud kepariwisataan yang unggul, terpadu, dan mampu meningkatkan pendapatan negara serta memperkuat identitas bangsa. Jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Secara global, sektor pariwisata berkontribusi sekitar 9,1% terhadap PDB pada tahun 2023. Sebelum pandemi COVID-19, kontribusi sektor ini mencapai sekitar 10,4% terhadap PDB global. Di Indonesia, sektor pariwisata menyumbang sekitar 5,5% terhadap PDB pada tahun 2019 sebelum pandemi. Dengan pengembangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sektor pariwisata dapat menjadi salah satu sektor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan daerah di Indonesia. Meski demikian tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata juga memiliki permasalahan tersendiri seperti dampak negatif terhadap lingkungan dan eksploitasi budaya. Sektor ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan rakyat apabila berbagai permasalahan yang timbul dapat dikelola dengan baik.

Perubahan tren pariwisata global di tengah berbagai langkah yang ditempuh oleh berbagai negara untuk meningkatkan kontribusi pariwisata perekonomian mendorong pergeseran paradigma pariwisata dari pariwisata massal (mass tourism) menjadi pariwisata berkualitas (quality tourism). Di Indonesia, reorientasi strategi pengembangan pariwisata nasional sebenarnya telah dimulai melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pemerintah mengarahkan pengembangan pariwisata yang berkualitas pada tiga aspek utama, yakni pariwisata yang dapat menghasilkan peningkatan nilai tambah pariwisata, pengalaman wisatawan yang paripurna, serta perbaikan daya dukung lingkungan. Penerapan pariwisata berkualitas ini juga berkaitan erat dengan peningkatan

daya saing pariwisata global. Kendati peringkat daya saing Indonesia membaik pada rilis Travel & Tourism Development Index tahun 2021, namun indikator-indikator yang berkaitan dengan pariwisata berkualitas justru menunjukkan masih besarnya tantangan yang harus dihadapi oleh khususnya DPSP Labuan Bajo, umumnya Indonesia.

Pembangunan pariwisata berkelanjutan berkaitan erat dengan usaha menjamin agar sumber daya alam, sosial dan budaya yang dimanfaatkan untuk pembangunan pariwisata pada generasi ini agar dapat dinikmati untuk generasi yang akan datang. Pengembangan dan pembangunan pariwisata berkelanjutan memperhatikan empat aspek penting disebut sebagai empat pilar pariwisata. Pariwisata berkelanjutan juga menjadi tuntutan bagi pemerintah dan masyarakat yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Dengan demikian, pariwisata berkelanjutan adalah suatu kebutuhan bagi daerah-daerah di Indonesia yang menjadikan pariwisata sebagai suatu strategi pembangunan tanpa mengesampingkan kelestarian lingkungan.

Dekarbonisasi sektor pariwisata menjadi langkah penting dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan perlindungan lingkungan. Glasgow Declaration on Climate Action in Tourism adalah sebuah komitmen global yang bertujuan untuk mempercepat aksi iklim di sektor pariwisata. Pada implementasinya, deklarasi tersebut melibatkan seluruh pemangku kepentingan pariwisata dalam mentransformasikan industri pariwisata menuju Net Zero 2050. Dekarbonisasi sektor pariwisata adalah upaya yang diperlukan untuk mengurangi emisi karbon dari sektor pariwisata dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Tujuan pengembangan peta jalan dekarbonisasi sektor pariwisata Indonesia adalah untuk menyusun rencana strategis yang merinci tujuan dan kegiatan yang dapat dilaksanakan guna mencapai sektor pariwisata yang beremisi rendah karbon. Upaya dekarbonisasi sektor pariwisata Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan,

menarik lebih banyak wisatawan, dan mempertahankan daya saingnya di pasar global.

Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan berkualitas dilakukan berdasarkan ekosistem pariwisata secara terpadu dan berkesinambungan. Ekosistem pariwisata tersebut dibangun dan dikembangkan dengan perencanaan, pendidikan, pengelolaan destinasi pariwisata, industri pariwisata, pengembangan daya tarik wisata, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pemberdayaan masyarakat lokal, penguatan kelembagaan, diplomasi budaya, dan kreasi kegiatan. Ekosistem pariwisata diselenggarakan berdasarkan riset. Hasil dari riset menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengalokasian anggaran penyelenggaraan kepariwisataan. Dalam menjaga keberlangsungan ekosistem pariwisata harus mengutamakan kelestarian lingkungan biotik, lingkungan abiotik, dan lingkungan kultur secara terpadu. Dalam penyelenggaraan kepariwisataan dapat diberikan penghargaan bagi setiap orang yang berjasa dan berkontribusi luar biasa. Penghargaan dapat diberikan oleh Pemerintah Pusat, pemerintah daerah atau masyarakat.

Implementasi layanan transportasi bersubsidi di beberapa daerah telah menunjukkan berbagai keberhasilan, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan. Namun, ada juga beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas layanan ini. Dengan perbaikan dalam promosi, manajemen, dan penyediaan infrastruktur yang lebih baik, serta koordinasi yang efektif, layanan transportasi bersubsidi tentunya akan dapat lebih maksimal dalam mendukung pengembangan pariwisata. Dengan penerapan kebijakan yang komprehensif ini, diharapkan KSPN dan kawasan lain dapat berkembang secara optimal, memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam pengembangan layanan transportasi bersubsidi di KSPN, serta memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan solusi yang mungkin dihadapi.

**DPR RI sebagai lembaga legislatif hendaknya berupaya untuk menyusun kebijakan dan landasan hukum yang lebih kuat bagi penyelenggara kepariwisataan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang terencana, teratur, terarah, dan berkelanjutan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata baik di daerah maupun secara nasional sekaligus menciptakan masyarakat yang sadar wisata.**

**Editor**

**Jakarta, Juli 2024**

**Dr. Janita S. Meliala, S.E., M.M**

## INDEKS

### A

Angka, 66

### B

Berkualitas, vi, viii, 25, 26, 35

Bisnis, 6, 21, 57, 85, 91, 112,  
113

Budaya, 20

### C

Covid-19, 5, 8, 10, 11, 14, 18,  
47, 59, 63, 101, 116

### D

Daya saing, 9, 24

Desa wisata, 50

Destinasi, vi, viii, 5, 20, 26, 28,  
41, 52, 56, 57, 76, 91, 94, 95,  
102, 104

Digital, 116

DMO, 86, 87, 88, 91

### E

Ekonomi, iii, xii, 20, 21, 23,  
24, 29, 38, 41, 43, 44, 45, 51,  
56, 57, 58, 66, 69, 72, 75, 76,  
79, 83, 91, 92, 112, 113, 114,  
115, 116, 117, 118

Ekosistem, 108

### H

Hak, ii

Hotel, 4, 30

### I

Industri, viii, xii, 2, 13, 14, 23,  
41, 43, 52, 57, 58, 75, 76, 77,  
89, 92, 114

Infrastruktur, xi, 15, 19, 21,  
93

Insentif, 116

Investasi, 19, 69, 113, 115

### K

Kepariwisata, xi, 5, 6, 16,  
20, 21, 48, 51, 53, 57, 79, 84,  
85, 87, 89, 91, 94, 95, 104,  
105, 107, 117

Konektivitas, 104

### M

Masyarakat, 33, 38, 49, 52, 54,  
57, 91, 104, 105

### N

Nasional, iii, vi, vii, viii, xi, 16,  
20, 25, 28, 37, 38, 39, 41, 52,  
69, 82, 83, 89, 94, 95, 96,  
104, 106, 118

### O

Online, 112

### P

Pandemi, 5, 10, 47, 49, 116

Pariwisata, iii, vi, vii, viii, x, 2,  
3, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15,  
17, 20, 21, 24, 25, 26, 28, 35,  
36, 38, 41, 42, 44, 45, 47, 48,  
49, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 57,  
59, 60, 61, 62, 63, 64, 66, 67,

69, 71, 72, 73, 76, 77, 79, 80,  
81, 83, 84, 85, 86, 89, 91, 94,  
95, 104, 105, 107  
Perekonomian, vi, vii, viii, 6,  
20, 21, 113

## **R**

Risiko, 83

## **S**

Sosialisasi, 57  
Subsidi, viii, 96, 99, 104

## **T**

Tantangan, 56, 60, 71, 77, 87  
Teknologi, 65, 112, 118

## **U**

UMKM, 17, 32, 33, 76, 116

## **W**

Wisatawan, vi, 21, 29, 57, 70,  
104  
Wisman, 29, 111

## BIOGRAFI EDITOR



**Dr. Janita Sembiring Meliala, S.E., M.M.** menyelesaikan studi Sarjana pada jurusan Ekonomi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (STIEB) dan melanjutkan Pendidikan pasca sarjana pada Jurusan Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (ITB). Sejak tahun 2002 telah menjadi dosen di STIEB Bandung (Universitas Widyatama) dan saat ini menjadi staff pengajar di Universitas Bina Nusantara. Editor juga menjadi Staf Ahli di Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) sejak tahun 2009. Beberapa Karya tulis ilmiah Editor yang telah dipublikasikan di beberapa jurnal, proceeding dan dalam bentuk buku. Beberapa judul karya tulis tersebut diantaranya, *Impacts of Aggregator Business on Farmers' Income*, *Covid 19 and digital Marketing of SMEs in Indonesia: current condition and case study of sipetek*, *The Role of Online Aggregators in The Vegetable Value Chain*, dan *Improving the intensity of sales through digital banking: The case of Indonesian banking behaviour*. Sebagai bagian dari supporting system Dewan, Editor juga terlibat dalam beberapa kegiatan kedewanan seperti, Penyusunan Rancangan Undang-Undang, mendampingi dewan dalam melakukan pembahasan dan pengawasan anggaran pemerintah, dan fungsi dewan lainnya. Editor dapat dihubungi melalui email: [janit366@gmail.com](mailto:janit366@gmail.com).



## BIOGRAFI PENULIS



**Venti Eka Satya, S.E., M.Si., Ak., C.A.**

Menyelesaikan studi Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas dan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi. Sejak tahun 2009 bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai Peneliti dengan bidang kepakaran Ekonomi Publik di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Beberapa topik penelitian yang pernah dilakukan diantaranya, Analisis Penyelenggaraan Pengelolaan Kekayaan Negara Sumber Daya Alam, Strategi Kebijakan Investasi pada Era Otonomi Daerah, serta Strategi Peningkatan Daya Saing Daerah dalam Mendukung Perekonomian Daerah. Karya tulis ilmiah penulis juga telah dipublikasikan di beberapa jurnal, *proceeding* dan dalam bentuk buku. Beberapa judul karya tulis tersebut diantaranya, *The Effect of Local Government Income on Community Welfare by Using Expenditures as Mediating Variable*, **Pengelolaan Sumber Daya Alam Untuk Sustainable Development**, serta Investasi dan Sistem Pengelolaan Investasi Pemerintah. Sebagai bagian dari *supporting system* Dewan, penulis juga terlibat dalam beberapa kegiatan kedewanan seperti, Penyusunan Rancangan Undang-Undang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang dan kinerja pemerintah, serta lain-lain sebagainya. Penulis dapat dihubungi melalui email: venti.satya@dpr.go.id.



**Edmira Rivani, S.Si., M.Stat.**, lahir di Jakarta 10 September 1986, menyelesaikan studi S1 jurusan Statistika – Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran, dan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S2) Jurusan Statistika Terapan – Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran. Bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI mulai tahun 2009

sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik di Pusat Penelitian. Tahun 2011 penulis terlibat dalam penyusunan dan pembahasan RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat, kemudian pada tahun 2015 penulis terlibat dalam penyusunan RUU tentang Minyak dan Gas, pada tahun 2022 penulis juga terlibat dalam penyusunan RUU tentang Statistika. Penulis juga menghasilkan beberapa karya tulis ilmiah tentang ekonomi dan kebijakan publik seperti: Perubahan Struktur Ekonomi Tenaga Kerja dan Analisis *Multidimensional Scaling* (MDS) Dalam Mengelompokkan Penyerapan Tenaga Kerja di Berbagai Provinsi (2014), Peningkatan Daya Saing Industri Indonesia Dalam Menghadapi ASEAN *China Free Trade Area* (2015), Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Berkelanjutan (2015), dll. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: 3dm1r4.er@gmail.com.



**Dewi Wuryandani**, menyelesaikan pendidikan Pasca sarjana pada jurusan Keuangan Manajemen Ekonomi-Magister Ekonomi beberapa jurnal, *proceeding* dan dalam bentuk buku. Beberapa judul karya tulis tersebut diantaranya, *The Effect of Local Government Income on Community Welfare by Using Expenditures as Mediating Variable*,

**Pengelolaan Sumber Daya Alam Untuk Sustainable Development**, serta Investasi dan Sistem Pengelolaan Investasi Pemerintah. Sebagai bagian dari *supporting system* Dewan, penulis juga terlibat dalam beberapa kegiatan kedewanan seperti, Penyusunan Rancangan Undang-Undang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang dan kinerja pemerintah, serta lain-lain sebagainya. Penulis dapat dihubungi melalui email: [venti.satya@dpr.go.id](mailto:venti.satya@dpr.go.id).



**Hilma Meilani**, menyelesaikan pendidikan S2 *Finance* di Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada. Bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI mulai tahun 2009 sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik. Saat ini bekerja sebagai Analis Legislatif di Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian Dewan

DPR RI. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan antara lain “Kebijakan Insentif dan Stimulus Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19”, “Pemindahan Ibu Kota di Negara-Negara Lain dan Skema Pembiayaannya”, “Bantuan Sosial Tunai di Masa Pandemi Covid-19: Eksistensi di Tingkat Global dan Implementasinya di Indonesia”, “Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah di Indonesia Tahun 2010-2019”, “Potensi, Perkembangan dan Strategi Wisata Halal Daerah”, dan “Fasilitasi Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Digital dan *Technopreneur*”. Penulis dapat dihubungi melalui email: [hilma.meilani@dpr.go.id](mailto:hilma.meilani@dpr.go.id).



***Niken Paramita Purwanto***, Penulis lahir di Jakarta, 25 Juni 1977. Pendidikan S1 Manajemen diselesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta tahun 2000, dan Pendidikan S2 Akuntansi diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia pada Tahun 2004. Bekerja sebagai Peneliti bidang ekonomi dan kebijakan publik pada Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI saat ini terlibat aktif dalam penelitian di bidang ekonomi dan kebijakan publik. Saat ini penulis terlibat dalam penyusunan RUU tentang Kepariwisata, RUU Perteksatilan dan RUU tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Email: [niken.Paramita@dpr.go.id](mailto:niken.Paramita@dpr.go.id)



***Dewi Restu Mangeswuri***, Penulis lahir di Klaten, 6 Mei 1982. Menyelesaikan studi Sarjana dan Magister di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta jurusan Akuntansi. Jabatan saat ini adalah Analis Legislatif Ahli Muda di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. KTI yang pernah dipublikasikan terkait kepakaran yaitu:

Pilihan Kebijakan Peningkatan Pajak Dan Retribusi Daerah Pemerintah Kota Bandung (Buku Tim, 2021), Potensi, Perkembangan, Dan Strategi Wisata Halal Daerah: Kasus Daerah Mayoritas Nonmuslim di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali (Buku Tim, 2020), Upaya Mengatasi Praktik Kartel di Indonesia (Jurnal Kajian, 2019), Kesiapan Pemerintah Daerah Kota Bandung Jawa Barat dalam Memanfaatkan Teknologi Disruptif bagi Pengembangan Ekonomi Wilayah (Buku Tim, 2019), Kebijakan Pembiayaan Perumahan Melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 2016). Tergabung dalam tim kerja penyusunan Undang-Undang tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan Undang-Undang tentang Kewirausahaan Nasional. Penulis dapat dihubungi di: [dewi.mangeswuri@dpr.go.id](mailto:dewi.mangeswuri@dpr.go.id).

# PARIWISATA DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Buku ini merupakan hasil kolaborasi para analis legislatif dari Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Dewan DPR RI tahun 2024. Dalam karya ini, penulis mengulas secara mendalam mengenai pentingnya revisi Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, sebagai langkah strategis dalam mengoptimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia.

Dengan latar belakang pemulihan ekonomi pasca-pandemi, buku ini mengeksplorasi berbagai aspek pariwisata, mulai dari potensi sumber daya alam dan budaya hingga pengembangan infrastruktur dan teknologi. Penulis memberikan analisis komprehensif tentang bagaimana sektor pariwisata dapat berperan sebagai pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui studi kasus, data empiris, dan rekomendasi kebijakan, buku ini menawarkan panduan bagi para pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun sektor swasta, untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif. Selain itu, dibahas pula pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal, dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya.

"Pariwisata dan Pemulihan Ekonomi Nasional" tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi panggilan untuk bertindak bagi semua yang peduli terhadap masa depan pariwisata Indonesia dan perekonomian nasional secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, buku ini memberikan harapan dan solusi nyata bagi pemulihan ekonomi yang lebih baik melalui sektor pariwisata.

ISBN 978-634-254-033-1



9 786342 040331

